

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, terkait dengan fokus dalam penelitian dalam tesis ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Relasi dan peran suami istri dalam pekerjaan domestik pada keluarga wanita karir di Desa Ponteh terdiri dari beberapa pola relasi. Relasi dan peran suami istri dalam pekerjaan rumah tangga pada keluarga wanita karir di Desa Ponteh terdapat tiga pola relasi, yaitu: *Pertama*, pekerjaan rumah tangga dilakukan bersama oleh suami istri secara fleksibel sebanyak 3 (tiga) keluarga wanita karir. *Kedua*, pekerjaan rumah tangga sepenuhnya dilakukan oleh istri sebanyak 2 (dua) keluarga wanita karir. *Ketiga*, pekerjaan rumah tangga dibantu oleh asisten rumah tangga (ART) sebanyak (1) satu keluarga wanita karir. Adapun relasi dan peran suami istri dalam pengasuhan anak pada keluarga wanita karir di Desa Ponteh terdapat tiga pola relasi, yaitu: *Pertama*, suami istri saling membantu dalam pengasuhan anak sebanyak 1 (satu) keluarga wanita karir. *Kedua*, suami istri saling membantu dalam pengasuhan anak dengan dibantu oleh orang tua sebanyak 2 (dua) keluarga wanita karir. *Ketiga*, suami istri saling membantu dalam pengasuhan anak dengan dibantu oleh jasa asuh sebanyak 2 (dua) keluarga wanita karir.
2. Dalam perspektif *qirā'ah mubādalah* Faqihuddin Abdul Kodir, relasi dan peran suami istri pada keluarga wanita karir di Desa Ponteh Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan menghasilkan dua kesimpulan. Pada relasi dan peran

suami istri dalam pekerjaan rumah tangga belum sepenuhnya sesuai dengan konsep *qirā'ah mubādalah*. Empat dari enam keluarga wanita karir telah sesuai dengan konsep *qirā'ah mubādalah* Faqihuddin Abdul Kodir, karena dalam keluarga tersebut pekerjaan rumah tangga dilakukan secara bersama oleh suami istri, baik yang dilakukan secara langsung ataupun secara tidak langsung dengan membayar ART untuk membantu meringankan pekerjaan rumah tangga, sehingga tidak ada pihak yang mengalami beban ganda. Sebagaimana Islam mengajarkan untuk menciptakan relasi kesalingan antar sesama baik yang tertuang dalam ayat al-Qur'an maupun hadist Nabi saw. Adapun dua dari enam keluarga wanita karir masih belum sesuai dengan teori *qirā'ah mubādalah*, karena dalam keluarga tersebut pekerjaan rumah tangga sepenuhnya dilakukan oleh istri, adanya pemahaman yang masih patriarki yang membagi peran berdasarkan jenis kelamin menjadikan istri mengalami beban ganda. Hal ini berbanding terbalik dengan konsep *qirā'ah mubādalah* yang menekankan pada relasi kesalingan dalam rumah tangga.

Adapun relasi dan peran suami istri pada keluarga wanita karir di Desa Ponteh dalam pengasuhan anak, keseluruhan dari enam keluarga wanita karir sudah sesuai dengan konsep *qirā'ah mubādalah* Faqihuddin Abdul Kodir. Suami istri saling memahami peran dan tanggung jawabnya sebagai orang tua dalam pengasuhan anak. Suami istri saling berbagi peran secara fleksibel baik dilakukan sendiri ataupun dengan dibantu anggota keluarga serta dibantu jasa asuh anak.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan tentang relasi dan peran suami istri pada keluarga wanita karir di Desa Ponteh Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada suami istri pada keluarga wanita karir yang terdapat di Desa Ponteh yang sudah bisa menciptakan relasi kesalingan dalam pekerjaan domestik baik dalam pekerjaan rumah tangga ataupun dalam pengasuhan anak agar tetap dipertahankan.
2. Kepada suami istri pada keluarga wanita karir di Desa Ponteh yang belum bisa menciptakan relasi kesalingan dalam pekerjaan rumah tangga, hendaknya bisa memperbaiki pola relasi tersebut agar tidak ada pihak yang mengalami beban ganda.
3. Kepada suami istri yang masih memiliki pola pemahaman patriarki hendaknya mengubah pola pikir dan pemahaman tersebut karena sejatinya kedudukan suami istri dalam keluarga adalah sama, tidak ada perbedaan dalam pekerjaan rumah tangga kecuali sesuatu yang sifatnya kodrati.

C. Keterbatasan Studi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif etnografi dengan teori analisis *qirā'ah mubādalāh* Faqihuddin Abdul Kodir. Penelitian ini meneliti dan menganalisis relasi dan peran suami istri pada keluarga wanita karir dalam urusan domestik yang masih kental dengan pengaruh budaya patriarki. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori *qirā'ah mubādalāh* untuk mengetahui ada

tidaknya penerapan prinsip kesalingan *qirā'ah mubādalah* dengan pola relasi yang diterapkan oleh keluarga wanita karir. Informan dalam penelitian bersifat umum, sehingga perlu adanya tindak lanjut oleh peneliti yang akan datang dengan penentuan informan yang lebih spesifik. Selain itu, pada penelitian ini lebih terfokus pada penerapan konsep *mubādalah* oleh pihak laki-laki, sehingga perlu adanya tindak lanjut mengenai penerapan konsep *mubādalah* oleh pihak perempuan.